

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mayoritas responden kasus berada pada kategori dewasa (19-59) sebanyak 33 orang, responden kelompok kontrol sebanyak 51 orang, responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 orang, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang, dengan tingkat pendidikan terbanyak pada kelompok kasus yaitu kategori SD sebanyak 27 orang, sedangkan pada kelompok kontrol kategori SMA sebanyak 34 orang, dan jenis pekerjaan terbanyak pada kelompok kasus dengan kategori lainnya adalah pelajar serta individu yang belum bekerja sebanyak 33 orang, pada kelompok kontrol dengan kategori buruh sebanyak 23 orang.
2. Pada kelompok kasus, sebesar 79,4% memiliki pengelolaan sampah yang tidak baik, sementara 20,6% memiliki pengelolaan yang baik. Sedangkan pada kelompok kontrol, sebesar 6,3% menunjukkan pengelolaan sampah yang baik, dan 93,7% masih memiliki pengelolaan yang tidak baik.
3. Berdasarkan data dari Puskesmas Ambarawa, terdapat 63 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dalam periode Januari hingga Agustus 2024 yang terjadi di Kelurahan Kupang, Kelurahan Tambakboyo, dan Kelurahan Pasekan.
4. Terdapat hubungan signifikan antara pengelolaan sampah dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa ($p = 0,037$)

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa sebaiknya memberdayakan masyarakat dalam pemilahan sampah dengan memberikan edukasi serta pendampingan terkait cara memilah sampah yang benar. Selain itu, pemerintah desa dapat mendukung penyediaan wadah sampah tertutup yang berbeda untuk sampah organik dan an organik. Pemerintah desa juga perlu menetapkan sistem

pengumpulan sampah yang lebih efektif dengan memastikan petugas pengumpul sampah datang secara teratur. Jika terjadi kendala dalam pengumpulan, masyarakat dapat diarahkan untuk langsung membawa sampah ke TPS yang sudah tersedia. Pengelolaan TPS yang lebih baik, termasuk pengawasan kebersihan dan jadwal pembuangan yang teratur, juga penting untuk mencegah genangan air yang dapat menjadi sarang nyamuk.

2. Bagi Masyarakat di Kecamatan Ambarawa

Karena masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak melakukan pengelolaan sampah dengan baik, seperti pemilahan, pewadahan, dan pengumpulan, masyarakat diharapkan lebih aktif dalam mengelola sampah secara mandiri dengan menerapkan kebiasaan memilah sampah sejak dari rumah tangga. Selain itu masyarakat juga dapat berinisiatif untuk membentuk kelompok-kelompok peduli lingkungan yang bertugas mengawasi kebersihan lingkungan sekitar. Jika terjadi kendala dalam pengumpulan sampah, masyarakat bisa bekerja sama untuk menciptakan solusi alternatif, seperti sistem pengumpulan sampah berbasis RT/RW atau kerja sama dengan bank sampah. Partisipasi dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan secara berkala juga penting untuk mencegah terjadinya tempat perkembangbiakan nyamuk serta menjaga kebersihan lingkungan secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas strategi pengelolaan sampah yang paling optimal dalam mencegah kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD), misalnya dengan melakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih mendalam, seperti menggunakan metode intervensi atau analisis spasial untuk melihat pola penyebaran Demam Berdarah *Dengue* (DBD) berdasarkan kondisi pengelolaan sampah, dapat memberi wawasan yang lebih komprehensif.